

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Korelasi dengan teknik pengambilan data *Cros-sectional*. Menurut Nursalam (2008) Penelitian ini menekankan waktu pengukuran data variabel Independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat.

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hidayat, 2010). Populasi pada Penelitian ini adalah Remaja SMP Negeri di Kota Yogyakarta yang berjumlah 9284 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling*. *Sampling* adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2013). Sampel pada penelitian ini adalah siswa yang beragam Islam dan dapat mengendarai sepeda motor.

Metode *sampling* menggunakan *Cluster sampling*. Menurut Nursalam (2008), *cluster sampling* merupakan pengelompokan sampel

berdasarkan wilayah atau lokasi populasi. Dalam penelitian ini setiap SMP masing-masing menyediakan 4 kelas untuk peneliti.

Besar sampel dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(d)^2} \\ &= \frac{9284}{1 + 9284 (0,05)^2} \\ &= 383 \end{aligned}$$

Keterangan :

N : besarnya populasi

n : besarnya sampel

d : taraf kesalahan (d=5%)

Sampel yang digunakan pada penelitian ini memiliki kriteria inklusi dan kriteria eksklusi :

a. Kriteria Inklusi

1. Bersedia menjadi responden
2. Hadir saat pembagian kuesioner

b. Kriteria Eksklusi

1. Responden yang tidak hadir

Untuk mendapatkan 383 sampel dari 4 sekolah, maka peneliti melakukan perhitungan untuk memastikan sampel yang diambil pada setiap masing-masing sekolah. Perhitungan sampel peneliti bagi rata dimana setiap sekolah menyediakan 4 kelas dimana setiap kelas nya

terdapat 33-34 siswa. Responden pada SMP Negeri A Kota Yogyakarta sebanyak 99 responden, SMP B sebanyak 100 responden, SMP C sebanyak 94 responden, dan SMP D sebanyak 92 responden.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di 4 SMP Negeri di Kota Yogyakarta, SMP Negeri A, SMP Negeri B, SMP Negeri C, dan SMP Negeri D kota Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Mei – Juni 2017.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2, yaitu :

1. Variabel Terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi nilainya oleh variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku *Aggressive Driving* remaja.

2. Variabel Bebas (independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah *Islamic Parenting*.

E. Definisi Operasional

Tabel. 3.1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<i>Islamic Parenting</i>	Pola asuh orang tua berdasarkan nilai – nilai ajaran Islam sesuai dengan Al-qur'an dan as-sunnah.	Kuosioner <i>closed ended question</i> dengan skala Likert (selalu, kadang-kadang, tidak pernah)	Tinggi 76-100 Sedang 56-75 Rendah <55	Ordinal
<i>Aggressive Driving</i>	Perilaku berkendara yang membahayakan orang lain dan diri sendiri seperti ketidaksabaran dalam mengendarai kendaraan, mengabaikan kepentingan orang lain.	Kuosioner <i>closed ended question</i> dengan skala Likert (selalu, kadang-kadang, tidak pernah)	Tinggi 76-100 Sedang 56-75 Rendah < 56	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Kuosioner data demografi

Kuesioner data demografi pada penelitian ini terdiri dari nama, jenis kelamin, usia, kelas, dan asal sekolah.

2. Kuesioner *Islamic Parenting*

Kuosioner *Islamic Parenting* merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai pola asuh orang tua berdasarkan nilai-nilai islam. Kuesioner ini adalah kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Kuesioner berjumlah 15 pernyataan yang terdiri dari 10 pernyataan *favorable* dan 5 pernyataan *unfavorable*.

Tabel. 3.2 Kisi-kisi kuesioner *Islamic Parenting*

No	Indikator	Favorable	Unfavorable
1.	Menampilkan suri tauladan yang baik	2, 3, 4, 5, 7, 8, 13, 15	1, 14
2.	Bersikap adil dan menyamakan pemberian untuk anak		6, 9
3.	Mencari waktu yang tepat untuk memberi pengarahan	10, 11	12

Skor pernyataan pada kuesioner ini menggunakan skala likert dengan selalu bernilai 3, kadang-kadang bernilai 2, dan tidak pernah bernilai 1 untuk pernyataan *favorable*. Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* selalu bernilai 1, kadang-kadang bernilai 2, dan tidak pernah bernilai 3. Skala yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala ordinal dengan hasil ukur dari kuesioner ini adalah tinggi (34-45), sedang (25-33), rendah (<25).

3. Kuesioner *Aggressive Driving*

Kuesioner *aggressive driving* merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai perilaku *aggressive driving* berdasarkan karakteristik pengemudi berkendara. Kuesioner ini adalah kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Kuesioner berjumlah 18 pernyataan yang terdiri dari 15 pernyataan *favorable* dan 3 pernyataan *unfavorable*.

Tabel.3.3 kisi-kisi kuesioner *Aggressive Driving*

No	Indikator	Favorable	Unfavorable
1.	Ketidaksabaran pengguna jalan, salah satunya mengendarai motor dengan kecepatan tinggi	1, 3, 4, 5, 6, 9, 14, 17,	16,
2.	Mengabaikan kepentingan pengguna jalan yang lain	2, 8, 10, 12, 13, 15, 18	7, 11,

Skor pertanyaan pada kuesioner ini menggunakan skala likert dengan selalu bernilai 3, kadang-kadang bernilai 2, dan tidak pernah bernilai 1 untuk pernyataan *favorable*. Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* selalu bernilai 1, kadang-kadang bernilai 2, dan tidak pernah bernilai 3. Skala yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala ordinal dengan hasil ukur dari kuesioner ini adalah tinggi (41-54), sedang (30-40), rendah (<30).

G. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data pada penelitian sebagai berikut :

1. Meminta izin survey pendahuluan ke Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Melakukan survey pendahuluan di SMP Negeri di Kota Yogyakarta untuk memperoleh data yang sesuai untuk keperluan penelitian.
3. Meminta data populasi SMP Negeri di Kota Yogyakarta pada Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.
4. Meminta izin untuk melakukan uji validitas pada SMP Negeri X Kota Yogyakarta
5. Melakukan Uji Validitas Kuosiner
6. Meminta izin etik penelitian kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
7. Setelah kuosiner dikatakan valid, peneliti meminta surat izin penelitian ke program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

8. Meminta ijin penelitian pada Bangkespol Kota Yogyakarta
9. Meminta ijin penelitian pada Dinas Penanaman Modal Dan Perizinan Kota Yogyakarta
10. Meminta ijin penelitian pada Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
11. Meminta ijin penelitian pada SMP Negeri A, SMP Negeri B, SMP Negeri C, dan SMP Negeri D Kota Yogyakarta.
12. Setelah disetujui peneliti melakukan pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner. Saat pembagian kuesioner peneliti mendampingi responden, sehingga saat ada pernyataan yang kurang jelas langsung peneliti jelaskan.
13. Kuesioner diisi sesuai kriteria, jika tidak memenuhi kriteria maka langsung di drop out dan digantikan.
14. Setelah peneliti selesai mengambil data, maka data akan diolah dengan uji statistik.
15. Setelah selesai data penelitian akan peneliti simpan dalam laptop menggunakan *Password*.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas kuesioner *islamic parenting* dan *aggressive driving* telah dilakukan pada 30 siswa SMP Negeri X Yogyakarta. Menurut, Riyanto (2011) dikatakan valid jika r hitung (r pearson) $>$ r tabel, yang mana nilai r tabel bergantung dari jumlah responden dalam uji validitas.

Berdasarkan jumlah responden uji validitas maka nilai r tabel adalah 0,361.

Hasil uji validitas kuesioner *islamic parenting* dari 18 pernyataan yang tidak valid 3 nomor. Kuesioner yang valid dengan nilai r hitung 402-663. Hal ini menunjukkan nilai r hitung $>$ r tabel (0,361) dan kuesioner yang digunakan valid. Sehingga peneliti hanya menggunakan 15 pernyataan yang valid.

Hasil uji validitas kuesioner *aggressive driving* dari 21 pernyataan yang tidak valid 3 nomor. Kuesioner yang valid dengan nilai r hitung 419-711. Hal ini menunjukkan nilai r hitung $>$ r tabel (0,361). Sehingga peneliti hanya menggunakan 18 pernyataan yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data jika r yang didapatkan $\geq r \alpha$ (0,6). Hasil uji valid kuesioner *islamic parenting* didapatkan nilai $r \alpha$ sebesar 0,739 dan nilai $r \alpha$ pada kuesioner *aggressive driving* sebesar 0,798. Hal ini menunjukkan kedua kuesioner masuk dalam kriteria reliabilitas. Sehingga kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Sebelum melaksanakan analisis data beberapa tahapan harus dilakukan guna mendapatkan data yang valid sehingga saat

menganalisis data tidak mendapat kendala. Menurut Notoatmodjo (2010), tahapan tersebut terdiri dari :

a. Editing

Memeriksa data, memeriksa jawaban, mamperjelas serta melakukan pengolahan terhadap data yang dikumpulkan dan memeriksa kelengkapan dan kesalahan.

b. Coding

Tahapan ini mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau membentuk kode.

c. Memasukkan Data Entry atau *Processing*

Memasukkan data entry atau *processing* yakni jawaban-jawaban dari masing–masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program komputer.

d. Pembersih Data

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan–kemungkinan adanya kesalahan–kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan koreksi.

2. Analisis Data

Analisis data adalah analisis statistik, digunakan pada data kuantitatif (Nursalam, 2013). Analisis data dapat dibedakan menjadi :

a. Analisis Univariat

Uji univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik data. Data yang diuji dalam uji univariat adalah usia, jenis kelamin, *islamic parenting* dan perilaku *aggressive driving*. Uji univariat untuk usia dan jenis kelamin menggunakan presentase dan frekuensi, sedangkan *islamic parenting*, dan *aggressive driving* juga menggunakan presentase dan frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Uji bivariat pada penelitian ini digunakan untuk melihat hubungan *Islamic Parenting* dengan Perilaku *aggressive Driving* pada Remaja. Skala yang digunakan pada kedua variabel penelitian ini adalah ordinal, sehingga uji bivariat yang dipakai adalah *non parametrik* dengan uji *Sperman*. Jika nilai signifikasni $p < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti tidak terdapat hubungan.

J. Etika Penelitian

Setelah mendapat persetujuan, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika menurut Hidayat (2010), meliputi :

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)

Sebelum lembar persetujuan diberikan pada Responden, peneliti meminta ijin kepada Sekolah dengan memberikan surat terkait maksud penelitian. Jika Sekolah menyetujui, sekolah menyerahkan pada masing-masing Wali Kelas dan peneliti menyebar kuesioner. Selanjutnya, siswa

yang telah menjadi kriteria menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan subyek penelitian, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan inisial.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh dari subyek penelitian dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. Prinsip keadilan (*right to justice*)

Peneliti menjaga prinsip keadilan dengan memberikan perlakuan yang sama pada setiap partisipan dan tidak membeda – bedakan ras, suku, agama, dsb.

5. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefits*)

Penelitian ini memberikan manfaat yang optimal bagi Siswa siswi. Peneliti juga perlu berusaha untuk meminimalkan dampak yang merugikan.